

**SAMPUL ALBUM**  
**KELOMPOK MUSIK HIPHOP HOMICIDE**  
**(Kajian Semiotika Komunikasi Visual pada Sampul Album**  
**Kelompok Musik Hiphop Homicide)**



**SKRIPSI**

Oleh :

**Anugerah Wisnu Saputro**

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2012**

**SAMPUL ALBUM**  
**KELOMPOK MUSIK HIPHOP HOMICIDE**  
**(Kajian Semiotika Komunikasi Visual pada Sampul Album**  
**Kelompok Musik Hiphop Homicide)**



**SKRIPSI**

Oleh :

**Anugerah Wisnu Saputro**

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2012**

**SAMPUL ALBUM**  
**KELOMPOK MUSIK HIPHOP HOMICIDE**  
**(Kajian Semiotika Komunikasi Visual Pada Sampul Album**  
**Kelompok Musik Hiphop Homicide)**



**SKRIPSI**

Oleh :

Anugerah Wisnu Saputro

NIM 0811801024



KT012926

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Disain Komunikasi Visual  
2012

3802/H/S/2012

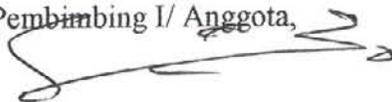
28/2/2012

A handwritten signature or initials are present to the right of the date stamp.

**Tugas Akhir Skripsi berjudul :**

Sampul Album Kelompok Musik Hiphop Homicide (Kajian Semiotika Komunikasi Visual Pada Sampul Album Kelompok Musik Hiphop Homicide), diajukan oleh Anugerah Wisnu Saputro, NIM 081 1801 024, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 25 Januari 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota,

  
Drs. IT Sumbo Tinarbuko, M.Sn  
NIP. 19660404 199203 1 002

Pembimbing II/ Anggota,

  
P. Gogor Bangsa S.Sn, M.Sn.  
NIP.197001062 00801 1 017

Cognate/ Anggota,

  
Drs. Baskoro Suryo B., M.Sn.  
NIP.19650622 199203 1 003

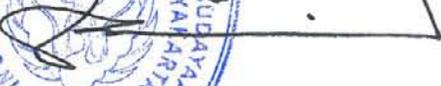
Ketua Program Studi  
Disain Komunikasi Visual/ Anggota,

  
Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.  
NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Disain/ Ketua,

  
Drs. Lasiman, M.Sn.  
NIP.19570513 198803 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des.  
NIP.19590802 198803 2 002



### *Membaca Gejala Dari Jelaga*

kemungkinan terbesar sekarang adalah memperbesar kemungkinan pada ruang ketidakmungkinan sehingga seluruh paruku sesak merakit setiap pasak-pasak kemungkinan memperbesar setiap kemungkinan pada titik ketidakmungkinan sehingga setiap orang yang ku temui tak temukan lagi satu pun sudut kemungkinan untuk berkata

***"Tidak mungkin"***

*(Iltomicide - Membaca Gejala Dari Jelaga)*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah Azza wa Jalla Tuhan semesta alam, selawat dan salam semoga tercurah bagi Nabi Besar Muhammad SAW. rangkaian perjalanan panjang penuh cita dan akan menjadikan sebuah catatan yang cukup menggores senang sedih berbaur. Spesial kupersembahkan untuk Friska Retno Safitri yang selalu menerangi langkah serta mengembalikan semangat besarku, membukakanku makna kasih sayang serta membentuk karakterku kini, mengingatkanku akan keagungan Allah Azza wa Jalla.

Dengan terselesainya tugas akhir karya tulis ini dapat berhasil membahagiakan kedua orang tua, dan semoga kebahagiaan mereka dapat menjadi salah satu tiket menuju ridho Allah Azza wa Jalla dan Rasulallah Muhammad SAW *Amin*.

Menyadari bahwa terwujudnya tugas akhir karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan banyak terima kasih dan rasa hormat kepada Ayahku Ngatidjo Purwosuprodjo dan Ibukku Sri Lestari atas dukungan selama ini, *jika kau menagih baktiku itu sudah kupersembahkan ibu waktu hidup tak kubiarkan beku itulah tanda baktiku kepadamu, gula dan teh memang belum kuberikan tetapi nilai hidup adakah di dalam nasi semata (widji thukul-ibu)*.

Pembimbing Satu Drs. IT. Sumbo Tinarbuko, M.Sn. yang telah bersedia dan menyempatkan waktu disela kesibukannya menyelesaikan studinya dapat membimbing dengan sangat baik, terima kasih atas dukungannya hingga penulisan ini selesai tepat waktu. Pembimbing Dua, P. Gogor Bangsa S.Sn, M.Sn. yang telah memberikan banyak bantuan, buku yang sangat dibutuhkan dalam pembuatan tugas akhir ini dengan waktu yang maaf saya “mepet-mepetkan”, terima kasih atas waktunya. Dr. Suastiwi Triatmodjo, M. Des Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Drs. Lasiman M.Sn Ketua Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta merangkap dosen Wali terima kasih ya pak, Drs.

Hartono Karnadi M.Sn Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Segenap dosen Program Studi Diskomvis ISI Yogyakarta yang telah membukakan begitu banyak kemungkinan untuk mempelajari berbagai ilmu yang bermanfaat, karyawan prodi diskomvis, staff perpustakaan ISI Yogyakarta.

Terima kasih buat mas Herry "Ucok Homicide" Sutresna yang sudi kirannya berkirim email, dan membantu secara spirit dan meyakinkan berada di scene ini, biarkan hiphop mengalir seperti air, serahkan pada alur mau di arahkan kemana.Pak Terra terima kasih pinjaman sampulnya sehingga karya tulis ini dapat dilakukan.

"Kakang Kawah Adi Ari-ari, *Sedulur papat limo pancer*" Terima kasih untuk Masyok yang sudi menyisakan waktu dan sangat peduli pada adikmu yang membutuhkan semangat yang lebih dan menghilangkan rasa grogi saat sidang pendadaran yang semakin dingin di ruangan.

Seluruh kawan-kawan *transfer2008*, Edi "Edijet" Jatmiko, Widya "Wima" Parama, Agus "Diditpunk", Ayibvektor, Fathulmiun, Bekti 2007, Adeta 2007, kapan waktu kita berjumpa dan terbahak bersama lagi, Adityapermana *terima kasih* obrolan tentang judulnya dan tambahan semangat untuk maju sidang, om Yungky Indratno ayo ke Ndalem tinarkan, Studio menghantamarah yang belum rampung penggarapannya, Hariyo dengan sepatu pantopelnya, masteguhgondring atas printernya dan jalan jalannya, Langgeng Uchiel thanks buku hiphopnya, Balance "Ngila" jahanam obrolannya berharga dan pelajaran mixtape, Mamok "M2MX" jahanam wah koleksimu mahal mahal, Dana "AmorfatiMC" semua punya jalannya sendiri bergerak atau terlambat. pakosko dengan pinjaman buku sebagai referensi tambahan, Seluruh teman-teman propaganda visual jalanan, terlalu banyak kemungkinan. mungkin efek dari terlalu gampang itu, mungkin juga karena sekarang atmosfernya sudah tidak se-represif jaman dahulu dan akses begitu mudah untuk menjadi kreatif.

Kepada semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Karya Tulis ini. masih terdapat banyak kekurangan yang mungkin karena keterbatasan dalam penyajiannya. mengharapkan saran dan kritik sebagai penyempurnaan yang pada dasarnya kesempurnaan hanya milik Allah Azza wa jalla dan sempurna hanya lagu karya Andra and the Backbone.

Akhir kata, Semoga Allah Azza wa Jalla membalas seluruh kebaikan kalian semua dengan RahmatNya dan semoga Tugas Akhir Karya Tulis ini bermanfaat.

Yogyakarta, Desember 2011,  
*Pemulis*



## ABSTRAK

Anugerah Wisnu Saputro

**Kajian Semiotika Komunikasi Visual pada Sampul Album Kelompok Musik Hiphop Homicide, Skripsi: Program Studi Disain Komunikasi Visual Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta 2012.**

Aksi bom molotov di Bandung dan Yogyakarta menjadi saksi, meskipun tidak begitu terdengar namun tulisan yang ditinggalkan sang pelaku cukup menjadi kesimpulan sementara, bahwa ada kesalahan tafsir mengenai Neoliberalisme yang dianggap sebagai penyebab kerusakan di negeri ini, hadirnya komunitas anti neoliberalisme cukup populer dikalangan anak muda hari ini, dengan sebatas analisis asal jadi membuat pergerakan yang belum tentu berguna, hal ini membuat sifat skeptis diantara masyarakat sendiri. Kelompok musik Homicide memiliki beberapa data yang tersimpan di Internet dari lagu hingga tulisan mengenai pola pandang dan pikir yang selama ini mereka gunakan dalam berkarya, kesalahan tafsir dari lirik lagunya dan beberapa visualnya membuat kelompok musik ini sering menerima kritikan pedas namun tidak sedikit yang mengikuti pergerakannya meskipun ikut ikutan dan berujung tidak baik bagi nama kelompok musik ini..

Sampul album merupakan karya desain komunikasi visual digunakan sebagai obyek yang dibedah menggunakan teori semiotika komunikasi visual, untuk mengetahui dan memahami makna konotasi yang hadir dalam sampul album kelompok musik ini, menggunakan teori semiotika dari Pierce untuk melihat *ikon, indeks dan simbol*, kemudian teori semiotika dari Roland Barthes untuk mengetahui kode-kode yang digunakan dan mitos yang hadir dalam sampul album kelompok musik ini, bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami makna konotasi yang muncul dari sampul album kelompok musik Rap Hiphop Homicide, hal ini digunakan sebagai pertimbangan karya desain komunikasi visual berikutnya agar tidak asal jadi dan mulai berfikir mengenai efek negatif yang berkelanjutan serta dapat mengendalikan diri untuk tidak mengambil keputusan terburu-buru dalam pemaknaan karya.

Berdasarkan analisis Kajian Semiotika Komunikasi Visual pada Sampul Album Kelompok Musik Hiphop Homicide, bahwa visual dari sampul album digunakan untuk melakukan propaganda mengingatkan bahaya neoliberalisme di masyarakat masa kini, hal ini juga terlihat digunakannya gaya desain konstruktivisme atau sosialisme yang sering digunakan untuk melawan ketidakadilan, pada album kedua visual menunjukkan ingatan masalah yang pernah dilakukan serta menampilkan kesedihan menggunakan teknik sephia gambar terlihat seperti tua, sama halnya mengingatkan kembali perjuangan yang pernah dilakukan oleh kelompok musik ini.

Bagi desain komunikasi visual penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan mengenai teori semiotika untuk membedah karya desain, dibalik sebuah karya terdapat pesan yang tersembunyi yang belum mudah diterima masyarakat. Hal ini diperlukan persamaan teks visual dan verbal yang hadir, konteks berupa sampul album kelompok musik Hiphop Homicide dan kontekstualitas efek dari masyarakat saat ini, dikarenakan ketiga aspek ini sangat diperlukan dalam membedah karya desain

**Kata kunci: Sampul Album, Hiphop, Homicide, Propaganda, Ideologi, Semiotika komunikasi visual.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PENGANTAR	v
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN PERNYATAAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pembatasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kerangka Pemikiran	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Semiotika Komunikasi Visual Sebagai Teori	16
1. Pengertian Semiotika	17
2. Semiotika Komunikasi Visual	24
C. Desain Komunikasi Visual	25
1. Elemen Desain	27
a. Gambar, Ilustrasi, Fotografi	28



b. Tipografi	28
c. Tata Letak	31
d. Garis	31
e. Warna	31
2. Prinsip dasar desain komunikasi visual	32
D. Sampul Album	34
1. Pengertian Sampul Album	38
2. Sampul album sebagai karya Desain Komunikasi Visual	38
3. Fungsi Sampul Album	39
E. Sampul Album Dalam Pandangan Psikologi Persepsi	40
F. Rap dengan Hiphop	42
1. Sejarah Hiphop	43
2. Hiphop di Indonesia	46
3. Pengaruh Rap Hiphop	50
4. Tema musik Rap dalam Hiphop	51
5. Kelompok Rap Hiphop Homicide	51
a. Sejarah singkat Homicide	51
b. Diskografi	53
c. Personil	53
BAB III METODE DAN PENYAJIAN DATA	55
A. Metode penelitian	55
1. Metode populasi dan sample	55
2. Metode pengumpulan data	58
3. Metode analisis data	59
B. Penyajian data penelitian	61
1. Sampul Album Illsurekshun E.P	61
a. Sampul slop	62

b. Sampul dalam <i>hard case</i> (casing CD)	63
c. Sampul booklet	63
2. Sampul The Nekrophone Dayz	64
BAB IV ANALISIS	66
A. ANALISIS SAMPUL ALBUM	66
1. Sampul Album Illsurekshun E.P	66
a. Sampul slop	68
b. Sampul dalam <i>hard case</i> (casing CD)	78
c. Sampul booklet	106
B. Sampul The Nekrophone Dayz	111
BAB V PENUTUP	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	148



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Artwork Homicide Ilustrasi Lagu Tentang Tirani	3
Gambar 2	Diracun Sajalah karya Anti Tank	4
Gambar 3	Terima 25.000an karya Abimanyu	5
Gambar 4	Sampul album Saykoji dan sampul album Soul Id	7
Gambar 5	Teori Segitiga Makna Semiotika Komunikasi Visual	15
Gambar 6	Teori Segitiga Makna	18
Gambar 7	Tangga Makna Roland Barthes	22
Gambar 8	Piringan Hitam	35
Gambar 9	Kaset Pita	36
Gambar 10	Logo Compact Disc Audio Dan Digital Versatile Disc	36
Gambar 11	Sampul Album Modern Pertama	39
Gambar 12	Album Art Windows Media Player	40
Gambar 13	Nas Dan Damian Marley Studio Mixing	43
Gambar 14	Dj Kool Herc	45
Gambar 15	Herry "Ucok Homicide" Sutresna	47
Gambar 16	Sampul Depan Album Pesta Rap Dan Neo	48
Gambar 17	JHF Crew	49
Gambar 18	Sampul Album Illsurrekshun E.P	61
Gambar 19	Sampul Slop Berwana Merah	62
Gambar 20	Sampul Dalam Hard Case	62
Gambar 21	Sampul Booklet	63
Gambar 22	Sampul Album The Nekrophone Dayz	64
Gambar 23	Sampul Dalam Hard Case The Nekrophone Dayz	65
Gambar 24	Sampul Album Illsurrekshun E.P	66
Gambar 25	Pola Bidang Semu	68
Gambar 26	Lambang Iluminati Di Uang Kertas Dollar Amerika	70
Gambar 27	Pola Bidang Semu	73

Gambar 28	Bagian yang dilingkari merupakan “popor senapan”	74
Gambar 29	Menolak Lupa Munir	75
Gambar 30	Widji Thukul	76
Gambar 31	Pola Bidang Semu	79
Gambar 32	Ikon gedung dalam sampul album Illsurrekshun E.P	83
Gambar 33	Pola Bidang Semu	85
Gambar 34	Pola Bidang Semu	87
Gambar 35	Pola Bidang Semu	89
Gambar 36	Pola Bidang Semu	91
Gambar 37	Pola Bidang Semu	92
Gambar 38	Pola Bidang Semu	93
Gambar 39	Simbol “A” Dalam Lingkaran	94
Gambar 40	Berbagai Bentuk Dan Gaya Sorban	96
Gambar 41	Berbagai Macam Emblem	97
Gambar 42	Pola Bidang Semu	98
Gambar 43	Pola Bidang Semu	100
Gambar 44	Pola Bidang Semu	104
Gambar 45	Pola Bidang Semu	105
Gambar 46	Pola Bidang Semu	106
Gambar 47	Pola Bidang Semu	109
Gambar 48	Sampul Album The Nekrophone Dayz	111
Gambar 49	Pola Bidang Semu	112
Gambar 50	Boombox	113
Gambar 51	Pola Bidang Semu	115
Gambar 52	Pola Bidang Semu	120
Gambar 53	Pola Bidang Semu	122
Gambar 54	Pola Bidang Semu	124
Gambar 55	Pola Bidang Semu	125
Gambar 56	Pola Bidang Semu	127

Gambar 57	Pola Bidang Semu	128
Gambar 58	Pernyataan berakhirnya Homicide	129
Gambar 59	Sampul album Story of Peter kelompok musik Sarasvati	126
Gambar 60	Dialog dalam seminar neoliberal	141
Gambar 61	Bom Molotov ATM	142



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Anugerah Wisnu Saputro  
NIM : 0811801024  
Program Studi : Disain Komunikasi Visual  
Fakultas : Seni Rupa  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Sampul Album Kelompok Musik Hiphop Homicide (Kajian Semiotika Komunikasi Visual Pada Sampul Album Kelompok Musik Hiphop Homicide)”**, merupakan hasil murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing, sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak atau bukan karya orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang harus digunakan sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika dalam penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya hak itu menjadi tanggung jawab saya, diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang berkelanjutan dikarenakan obyek yang diangkat cukup luas efeknya dikemudian hari.

Yogyakarta, 25 Januari 2012  
Yang Membuat Pernyataan,



Anugerah Wisnu Saputro  
NIM. 0811801024

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Sampul album, dewasa ini memiliki ragam visual yang cukup menarik. Sampul album merupakan karya desain komunikasi visual, terdapat elemen-elemen desain di dalamnya dari tata letak, foto, gambar, logo, warna dan tipografi. Tidak sedikit pula yang menggunakan gaya desain dalam visual albumnya. Hal ini digunakan untuk mengkomunikasikan isi dalam album tersebut kepada *target audience*. Langkah ini jelas bagi marketing berarah pada penjualan, jarang dilakukan oleh produsen *major label* atau pada label kelas atas, namun mengarah pada *indie label*, dalam produksi kecil dengan dana yang kecil, namun menghasilkan sesuatu yang tidak cukup hanya dilirik oleh *target audiencenya*.

Kini sampul album bukan sekedar kulit pembungkus kaset, *Compact Disc* atau piringan hitam sebagai pelindung. Sampul album menjadi artefak bagi kelompok musik, atau bagi sebagian orang atau penggemar. Namun, visual atau gambar yang hadir dalam sampul album yang ada di dalamnya terkadang menjadi pilihan *target audience*.

Gambar yang terdapat dalam sampul album mencerminkan sesuatu terhadap perkembangan musik atau menjadi citraan lagu-lagu yang terekam di dalamnya, banyak hal yang perlu dikaji dalam desain sampul album. Gambar atau visual sendiri bagi sebagian orang bisa mengandung makna tertentu dan bisa juga tidak,

mengandung makna sama sekali bagi sebagian orang yang lainnya. Perbedaan makna atau pesan dari gambar ini tergantung pada dimensi isi (konten) dan dimensi hubungan (konteks). Namun, dalam kasus-kasus tertentu pemaknaan dari sebuah gambar juga bisa seragam sesuai dengan kesepakatan secara bersama yang secara tidak sadar disepakati.

Pengertian Hiphop seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Marzuki dalam prolog film dokumentasi Poetry Battle 1 dan 2 adalah sebagai berikut ini:

Rap kurang lengkap bila tidak menyinggung Hiphop, Hiphop merupakan budaya, jalan hidup (*way of life*) untuk lingkungan orang-orang yang mengidentifikasi, mencintai, dan menghargai *nge-rap*, *nge-breakdance*, *nge-Deejay*, dan *graffiti*. Sedangkan *Rap* berarti berbicara dengan rima mengikuti *ritme* atau ketukan *beat*, Hiphop merupakan salah satu representasi kejujuran dari dialeg aksen akan kelihatan dari mana berasal, aksen unik adalah nilai lebih, lirik dalam musik Hiphop cenderung berupa puisi dan menceritakan suatu hal.<sup>1</sup>

Hiphop sendiri menurut Herry Sutresna vokalis kelompok musik Rap Hiphop Homicide adalah sebagai berikut ini:

Hiphop seperti layaknya produk kultural lainnya, Sudah selayaknya dibiarkan menjadi sebuah ide dan imajinasi terbuka. Ia harus tetap terbuka untuk kemungkinan apapun. Dengan kondisi seperti itu akan berkesempatan menjumpai beragam wujudnya dalam bentuk yang terburuk sekaligus yang terindah.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Prolog Mohammad Marzuki dalam Film dokumenter Poetry Battle I (Yogyakarta, 2009)

<sup>2</sup> [www.jakartabeat.net/Re\\_imaging\\_hiphop](http://www.jakartabeat.net/Re_imaging_hiphop), diakses 7 maret 2007 pukul 14.00 Wib.

Penggemar aliran musik yang lain jadi menggemari Hiphop karena mendengarkan musik dari kelompok musik, hal ini dikarenakan Homicide sering memberi *cameo (featuring)* pada beberapa band *underground* Bandung dari *Undercontrol*, *Balcony* dan *Puppen*. Keterlibatan kelompok musik Rap Hiphop Homicide di aktivisme serta konsistensi mereka terhadap etos *Do It Yourself (D.I.Y)*.

Hal ini diungkapkan dengan jelas dalam akun [www.multiply.com](http://www.multiply.com) dari kelompok musik Homicide:

Homicide merupakan kelompok musik Rap Hiphop yang lebih dikenal pada aliran musik *hardcore/punk* dibanding popularitas mereka pada jenis musik Hiphop. Homicide adalah salah satu kelompok musik Rap Hiphop yang bernuansa politik di Indonesia. *Legends live because they are that great*. Integritas mereka sebagai MC (sebutan *Microphonist* atau Rapper) yang tak kenal kompromi dalam hal estetika Hiphop, Homicide adalah kelompok musik Hiphop yang lebih 'Punk' dari kelompok musik punk di Indonesia.<sup>3</sup>



Gambar 1 Artwork homicide ilustrasi lagu tentang tirani

Sumber: [myspace.com/homicide](http://myspace.com/homicide) tentang tirani, diakses 25 juni 2011 pukul 08.00 wib.

<sup>3</sup> [www.homicidetibute.multiply.com](http://www.homicidetibute.multiply.com), diakses 14 Februari 2011 Pukul 10.15 WIB.

“ Seperti halnya kelompok musik lain, Homicide memiliki personel, yaitu Morgue Vanguard (*MC, Producer*), Sarkasz (*MC*) DJ E (*Turntables*), Andre (*Guitars*)”<sup>4</sup>. Meskipun sering berganti ganti personel seperti kelompok musik beraliran lain di Indonesia, namun yang tetap menjadi ikon dari kelompok musik ini ialah Herry “Ucok” Sutressna a.ka Morgue Vanguard.

Homicide, secara tidak sadar kini menjadi *public figure* dimana banyak penggemarnya yang mengikuti, dari gaya berpakaian, pola pandang hingga ideologi, tak sedikit juga yang mengecam adanya kelompok musik ini dahulu, dari kelompok agama fanatis hingga kelompok musik lain yang dijadikan bahan sindiran, dan hal-hal yang demikian masih ada jejaknya di website, banyak yang mencibir maupun mendukung kegiatan yang sedang dikampanyekan oleh kelompok musik ini.



**Gambar 2 Diracun Sajalah karya Anti Tank,  
Sumber dokumentasi pamflet, lokasi Jl. Brigjend Katamso (Perempatan Pojok Beteng Timur)  
Yogyakarta, pada 10 Desember 2011 pukul 13.30 Wib.**

<sup>4</sup> [www.insideindonesia.org/homicide-and-hiphop](http://www.insideindonesia.org/homicide-and-hiphop), diakses 12 Februari 2011 Pukul 15.30 Wib

Dari lirik dari lagu karya kelompok musik Rap Hiphop Homicide cukup memiliki dampak baik positif maupun negatif dikalangan anak muda saat ini, dimana target dari atau penggemar musik ini ialah remaja yang beranjak dewasa atau malah sedang mencari jati diri dapat juga dikatakan nakal-nakalnya. Perlu diadakannya penelitian ini, setidaknya dapat dilihat dampak yang sudah terjadi hari ini, disekitar kita. Kurangnya pengetahuan akan hal tersebut menyebabkan kegiatan negatif sering terjadi, penelitian ini dapat diartikan sebagai sanggahan mungkin juga dapat menambah wawasan mengenai propaganda yang sering terdengar dan terlihat hingga alasan mengapa hal ini terjadi.



**Gambar 3 Terima 25.000an karya Abimanyu,  
Sumber dokumentasi pamflet, lokasi Jl. Terban (selatan SPBU Terban) Yogyakarta,  
pada 6 Februari 2012 pukul 09.47 Wib.**

Dari fenomena yang hadir dalam perjalanan album-album kelompok musik Rap Hiphop Homicide serta beberapa hal yang mengikuti rekam jejaknya, membaca lirik tampak penuh dengan pesan, nampak begitu jelas di sampul albumnya, untuk merekam jejak langkah dari kelompok musik tersebut perlu dikaji sampul album yang telah mereka hasilkan selama ini, Setidaknya dapat dikaji menggunakan teori semiotika komunikasi visual, hal ini digunakan untuk melihat serta mengetahui makna konotasi yang digunakan kelompok musik Hiphop Homicide dalam sampul albumnya.

Sampul album kelompok musik ini cukup berbeda dengan kelompok musik serupa di Indonesia, jika dilihat sampul album yang dimiliki kelompok musik ini menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok, perancangan desain yang dilakukan untuk menampilkan visual tersebut yang membuat ketertarikan dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Sampul album dari kelompok musik Homicide memiliki visual yang tidak biasa digunakan oleh kelompok musik beraliran Hiphop di Indonesia, sebagai contoh sampul album IwaK, Saykoji, Pandji Pragiaksworo, Mizta D, Neo dan Soul id. Visual semacam ini biasa digunakan oleh kelompok musik beraliran Punk sedangkan Homicide beraliran Rap Hiphop.



**Gambar 4 Sampul album Saykoji (Musik Hati) dan sampul album Soul Id (Like Lovelife)**  
 Sumber dari [www.lagubagus.com/Saykoji](http://www.lagubagus.com/Saykoji) dan [www.stafaband.com/soul id](http://www.stafaband.com/soul id),  
 diakses pada 27 Januari 2012 pukul 15.30 wib.

2. Terdapat kegelisahan dalam sampul album kelompok musik ini, jika menjadi obyek penelitian akan banyak pesan yang tersembunyi di dalamnya.

### C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka makna konotasi apa yang muncul dari tanda visual dan tanda verbal dari sampul album kelompok musik hiphop Homicide?

Pemecahan atas rumusan masalah tersebut dapat didekati menggunakan teori Semiotika dari Pierce untuk melihat *ikon, indeks dan simbol*, namun sebelumnya untuk menyamakan persepsi dengan melihat objek visual maupun verbal, konteks, dan kontekstualitasnya, kemudian teori Semiotika dari Roland Barthes untuk mengetahui kode-kode yang digunakan untuk mengetahui dan memahami makna konotasi dari sampul album yang akan diteliti.

#### D. PEMBATASAN MASALAH

Dari perumusan masalah diatas, maka pembatasan masalah dari penelitian ini yaitu pada teks dan visualisasi pada. *Pertama*, sampul album Illsurrekshun E.P yang merupakan rilisan terakhir sebelum kelompok musik Rap Hiphop Homicide berakhir, dalam album ini memiliki tiga bagian yang akan menjadi obyek penelitian sebagai berikut ini, Sampul slop berwarna merah bagian depan dan bagian belakang, Sampul dalam *hard case* (casing CD), Pada bagian belakang dari hard cover tidak menjadi obyek penelitian, Sampul booklet, bagian depan dan belakang. *Kedua*, sampul album The Nekrophone Dayz, pada sampul ini hanya bagian sampul depan yang akan dijadikan bahan obyek penelitian.

#### E. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami makna konotasi yang muncul dari sampul album kelompok musik Rap Hiphop Homicide. Sebagai pertimbangan perancangan karya desain komunikasi visual atau sampul album yang lebih baik dikemudian hari, serta dapat mengendalikan diri untuk tidak mengambil keputusan terburu-buru dalam pemaknaan karya tersebut.

## F. KERANGKA PEMIKIRAN

Memilih visual dari sampul album tidaklah mudah, selain daya pikir pembaca, juga kualitas penyampaian media. Pilihan ilustrasi dan teknik visualnya sebagai teknik mendukung dapat berkomunikasi menggunakan sampul terlebihnya sampul album dapat menentukan tercapainya pesan yang komunikatif.

Seperti yang dikutip Sumbo Tinarbuko dalam buku *Semiotika Komunkasi Visual*, M. Umar Hadi menyatakan bahwa:

Sebagai bahasa, desain komunikasi visual adalah ungkapan ide dan pesan dari perancang kepada publik yang dituju melalui simbol berwujud. Ia akan *komunikatif* apabila bahasa yang digunakan dapat dimengerti publik. Juga dapat berkesan jika didalamnya terdapat suatu hal yang khas atau unik sehingga tampil secara istimewa, mudah dibedakan dengan yang lain.<sup>5</sup>

Ada dua yaitu bahasa visual yang komunikatif dan bahasa visual yang khas atau unik. Keduanya pada sampul album kelompok musik Rap Hiphop Homicide, ketika akan di hadapkan dengan masyarakat kini, ide radikal seputar perlawanan dikonsepskan untuk mewakili perjuangan dari musiknya, sementara teknik visual digunakan untuk tidak biasa digunakan oleh kelompok musik yang serupa, hal ini menjadikan visual dari sampul album ini lebih kearah radikal yang menjual, yang cukup digemari oleh *target audiecenya*, namun jika dilihat beberapa karyanya cukup *romantisme*, yaitu melawan sesuatu dengan ikonnya, hal ini menyebabkan teori semiotika komunikasi visual sudah cukup digunakan untuk menganalisa sampul

---

<sup>5</sup> Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual (Edisi Revisi)*, Jalasutra, Yogyakarta, 2009, hal. 32.

album, kepentingannya untuk membedah tanda visual dan verbal yang hadir dari sampul album untuk mengetahui dan memahami makna konotasinya.

## **G. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat teoritis :**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dalam bidang desain komunikasi visual yang berhubungan dengan sampul album serta dikaitkan teori semiotika komunikasi visual dapat juga digunakan untuk mengetahui dan memahami makna konotasi yang hadir dalam sampul album.

### **2. Manfaat praktis:**

- a. Bagi Praktisi,** Diharapkan sebagai produsen tanda setidaknya membuat tanda yang dapat dimaknai, khususnya menggunakan semiotika komunikasi visual.
- b. Bagi Mahasiswa,** Diharapkan setidaknya mampu membuat tanda (sampul album) yang dapat dimaknai menggunakan semiotika komunikasi visual dan dapat menggunakan semiotika komunikasi visual sebagai teori untuk menganalisis karya desain (sampul album) tersebut.
- c. Bagi Dosen,** Diharapkan dapat mengetahui lebih perihal sampul album dan teori semiotika komunikasi visual yang kini juga dapat digunakan untuk analisis pada sebuah perancangan komunikasi visual.
- d. Bagi Institusi,** Diharapkan dapat menjadikan teori semiotika komunikasi visual sebagai mata kuliah wajib, bukan sekedar mata kuliah pilihan, dikarenakan teori

tersebut dapat digunakan sebagai metode analisis baik untuk penulisan maupun perancangan tugas akhir.

- e. **Bagi Masyarakat**, Diharapkan dapat memberikan penilaian akan hadirnya sampul album atau karya desain komunikasi visual dan tidak termakan isu-isu yang beredar di masyarakat itu sendiri.

